

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan studi yang telah dilakukan di area X Subulussalam dapat disimpulkan beberapa hal antara lain :

1. Model anomali magnetik (*reduction to equator*) di daerah studi menunjukkan bahwa terdapat potensi deposit batu besi yang cukup besar, secara kualitatif diperkirakan sebagai hasil intrusi yang mengarah dari tenggara ke barat laut.

2. Pemodelan secara 3D terbatas pada area *interest*, yaitu di bagian selatan dari area studi. Adapun volume perkiraan deposit batu besi yang terbentuk berdasar model batuan 3D tersebut adalah 387 juta m³.

3. Model 3D yang terbentuk menghasilkan respon kemagnetan yang relatif sesuai. model tersebut menggambarkan struktur intrusi batuan *granite* terhadap formasi *sandstone* yang memiliki zona lemah, sehingga menghasilkan zona kontak antar batuan yang memungkinkan akumulasi mineral berupa sisipan maupun terbentuknya batu besi.

Secara kuantitatif model 3 dimensi yang dibentuk menggunakan parameter batuan *sandstone*, *hematite*, *phylite* dan *granite*, dengan nilai susceptibilitasnya masing-masing. Kedalaman maksimum yang digunakan pada model adalah 1500 m, sedangkan ketebalan model (*strike length*) rata-rata adalah 100 m.

5.2. Saran

Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dalam studi maupun survey selanjutnya pada area yang sama, disarankan untuk membandingkan pemodelan geomagnetik yang sudah di dapat dengan data *coring*, data-data geofisika dan geologi yang lain sehingga dapat diketahui lebih detail mengenai model geologi dan sebaran batu besi di daerah penelitian.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)